

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan peranan yang sangat penting bagi masyarakat dalam memberikan berbagai informasi dan hiburan. Semakin media mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman, masyarakat akan semakin mudah mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan lainnya. Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk mencari sebuah informasi dan dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan bagi khalayak banyak, baik melalui media cetak maupun elektronik. Media massa yang berkembang dilingkungan masyarakat memiliki beragam bentuk yaitu media massa yang memiliki audio dan media massa yang memiliki audio visual (suara dan gambar). Sehingga media massa yang paling banyak diminati dan dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan oleh masyarakat kebanyakan adalah media massa televisi.

Pada saat ini televisi merupakan media komunikasi yang populer dan digemari oleh masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Televisi adalah media komunikasi audio visual yang memiliki sifat fisik yang dapat didengar dan dilihat serta memiliki daya rangsang yang tinggi dan jangkauan luas. ¹ Televisi mempunyai banyak

¹ J.B Wahyudi,2003. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak Ed revisi*,(Jakarta:Granmedia Pustaka), H. 19

saluran/gelombang atau yang dimaksud juga dengan siaran. Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan siaran. Penyiaran adalah kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi didarat, dilaut, atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat penerima siaran.²

Oleh karena itu masyarakat bisa memilih acara atau saluran televisi yang disukai atau diminati. Televisi juga dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran ataupun pengalaman yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat kita lihat diberbagai tayangan televisi seperti Suara Hati Istri di Indosiar yang memberikan banyak pembelajaran tentang kehidupan. Kita hanya tinggal memilih tayangan atau saluran televisi mana yang cukup memadai sebagai sarana pembelajaran kita. Komunikasi massa dengan media televisi merupakan proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (Massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi.

Kelebihan media televisi terletak pada kekuatannya yang menguasai jarak dan ruang, sasaran yang dicapai oleh media massa sangat besar. Nilai aktualisasi terhadap sesuatu liputan atau pemberitaan sangat

² J.B Wahyudi, *Ibid.* H. 119

cepat. Disini televisi diletakkan pada kerangka positif, sebagai media pertukaran informasi, pemikiran, dan karya, sebagai media bahan kajian ilmiah, dokumentasi, dan lain sebagainya. Suatu program yang disukai oleh kelompok masyarakat, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya.³

Kekurangan televisi adalah, karena bersifat “sementara” maka isi pesannya diterima sekilas, tidak bisa diulang oleh Pemirsa. Media televisi terikat oleh waktu tontonan. Dibandingkan dengan media cetak dan radio, televisi mempunyai tingkat kerumitan yang tidak diketahui oleh masyarakat umum. Penguasaan teknologi satelit, teknologi elektronika, pengetahuan tentang penyutradaraan serta permainan (trik-trik) dalam menayangkan gambar di kamera. (Kuswandi, 1996).

Daya tarik televisi sedemikian besar, sehingga mampu merubah pola kehidupan manusia dibandingkan sebelum muncul televisi. Media televisi menjadi alat atau sarana untuk mencari informasi, baik untuk kepentingan politik, perdagangan, dan lain sebagainya bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatanan nilai budaya manusia yang ada sejak lama. Bahkan siaran televisi telah digunakan dilingkungan pendidikan terbuka/jarak jauh untuk pendidikan persekolahan dan pendidikan luar sekolah. (Siahaan.2005)

Program acara televisi merupakan pesan yang disajikan dan dikirimkan kepada khalayak yang dapat memberikan informasi yang

³ Morrison,2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*,(Jakarta:Kencana), H. 12

dibutuhkan pemirsa. Informasi yang menarik dan sesuai dengan minat, tentunya akan mendapatkan perhatian yang besar.

Sajian yang menarik pasti menjadi daya pikat emosional bagi pemirsa, selama tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dampak yang ditimbulkan oleh tayangan program, acara tersebut dimasyarakat pemirsa sangat luas, baik dampak positif maupun negatif, oleh karena itu para broadcaster atau pengelola stasiun penyiaran biasanya memiliki tanggung jawab yang melekat sesuai aturan yang telah ditetapkan dalam kode etik penyiaran.

Siaran harus dapat meningkatkan nasionalisme, dan pengenalan budaya dalam kerja internasional.⁴ Walaupun jumlah program sangat banyak dengan jenis berbeda-beda namun keputusan untuk memproduksi atau tidak memproduksi dan menayangkan sesuatu program pada stasiun penyiaran ditentukan oleh empat hal utama. Pada tahap perencanaan program yang terdiri atas: 1) audien: 2) pengelola dan pemilik stasiun: 3) pemasang iklan dan sponsor serta : dan 4) regulator.

Berdasarkan dengan jalannya proses penyampaian isi pesan media televisi kepada pemirsa. Maka isi pesan dapat diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut persepsi pemirsa dan dampak yang ditimbulkan juga beraneka macam. Hal tersebut terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan manusia terhadap isi pesan acara televisi berkaitan erat dengan

⁴ Hidajanto Djamald dan Andi Fachruddin, 2011. *Dasar Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi (Jakarta: kencana)*, H. 159

status sosial serta situasi dan kondisi pemirsanya pada saat menonton televisi⁵.

Program acara tersebut merupakan bagian produksi dari penyiaran dan keberhasilan sebuah program diukur oleh tingkat konsumsi program tersebut oleh pemirsa, dan program yang disajikan haruslah mempunyai daya tarik. Daya tarik yang sebagaimana suatu program mampu menarik banyak audiens.

Televisi merupakan produk teknologi audio visual yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Televisi hadir ditengah keluarga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kebutuhan informasi, baik itu hiburan, pendidikan dan lain sebagainya. Televisi menarik perhatian bagi orang-orang yang berada dimana saja, yaitu salah satunya adalah Ibu Rumah Tangga.⁶

Hal inilah yang memberikan ide atau gagasan bagi penulis untuk mengangkat judul skripsi yang diambil dari kisah kehidupan yang di tayangkan di Indosiar, yaitu tayangan sinetron berjudul “Suara Hati Istri”. Dimana tayangan ini dapat memberikan kita pembelajaran untuk merubah pola pikir dan tingkah laku dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.

Dengan demikian, maka perlu kiranya mengetahui bagai mana dan sejauh mana pengaruh tayangan Sinetron Suara Hati Istri terhadap perilaku

⁵ Morrison, 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Radio dan televisi*, (Jakarta: Kencana). H. 244

⁶ Morissan, *Jurnalistik televisi mukhtahir* (Jakarta, kencana, 2010), H. 26

ibu rumah tangga, sehingga televisi yang umumnya dianggap sebagai media keluarga cukup berarti bagi khalayak sarannya.⁷

Televisi sangat berperan penting kerana hanya melalui media televisi masyarakat bisa mengetahui perkembangan dunia, serta mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan salah satunya masyarakat di desa Lebung Gajah

Desa Lebung Gajah memiliki jumlah penduduk terbanyak antara desa- desa tetangga sekitar, ibu-ibu di desa ini lebih mementingkan kepetingan pribadi dari pada urusan keluarganya seperti lebih suka berkumpul dan membuat gosip dan tidak terlalu mementingkan apa yang akan terjadi kedepannya terhadap dirinya maupun rumah tangganya. Dengan adanya tanyangan “Suara Hati Istri” ini, maka ibu rumah tangga bisa mendapatkan hidayah atau pembelajaran yang sangat berarti dalam bersikap, baik dalam kehidupan keluarga ataupun kehidupan bermasyarakat.

Allah Azza wa Jalla Berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Ankabut: 64 yaitu sebagai berikut:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوَ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.” (QS Al-‘Ankabut: 64).

⁷ Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), H. 137

Tayangan sinetron “Suara Hati Istri” menceritakan tentang permasalahan sepasang suami-istri, dimana suami melakukan perselingkuhan, poligami tanpa sepengetahuan istri ataupun permasalahan antara seorang istri dengan mertuannya. Sehingga pemirsa (khalayak) dapat memetik pembelajaran dan hikmah dari sebuah sinetron tersebut. Tayangan ini juga menceritakan tentang kehidupan nyata yang pernah dialami oleh setiap orang. Bagaimana tingkah laku seseorang yang tidak baik dalam kehidupannya sehingga mendapatkan balasan sesuai dengan perbuatan dan tingkah lakunya..

Dari tayangan “Suara Hati Istri” ini, ibu-ibu rumah tangga bisa mengambil hikmah apa yang dilakukan pasti dibalas Allah dengan caranya sendiri. Maka, sebagai seorang istri, ibu dan menantu sebaiknya seorang istri melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab, keikhlasan, dan ketulusan serta selalu menghargai keluarga begitupun seorang suami dapat menghargai seorang istri sebagai wanita yang sangat berharga dalam kehidupannya serta selalu bersama-sama mengingatkan satu sama lain untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, selalu menjalankan perintah Nya dan menjauhi segala larangan Nya, selalu berpikiran positif terhadap lingkungan keluarga dan masyarakat sehingga akan terciptanya sebuah keluarga yang sakinah mawaddah warrohmah .

Sinetron “Suara Hati Istri” di Indosiar ditayangkan pada setiap hari (Senin-Minggu) mulai pukul 17.00 sampai 19.00 WIB. Banyak ibu rumah tangga yang meluangkan waktunya untuk menonton acara kegemaran

mereka yaitu tayangan sinetron “Suara Hati Istri”. Dalam tayangan sinetron ini, ibu rumah tangga bisa mengetahui seberapa pelajaran dan hikmah dari menonton tayangan tersebut dan bagaimana sebaiknya hidup dalam mengurus rumah tangga, dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat dan juga cara mendidik anak yang baik serta kehidupan bertetangga.

Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan pada ibu-ibu rumah tangga dusun II desa Lebung Gajah yang terdiri dari 4 RT. Yaitu RT 05 sampai RT 08 yang berjumlah 179 kepala keluarga yang cenderung menyukai sinetron yang ditayangkan di Indosiar.

Berdasarkan deskripsi yang dipaparkan di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron Suara Hati Istri Di INDOSIAR Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan OKI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di indosiar terhadap interaksi sosial?
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di INDOSIAR terhadap interaksi sosial?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan menonton tayangan “Suara Hati Istri” di indosiar terhadap:

- a. Kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap interaksi sosial.
- b. Pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Suara Hati Istri” di Indosiar terhadap interaksi sosial.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan masukan-masukan bagi perkembangan komunikasi khususnya komunikasi massa tentang bagaimana terpaan media kepada khalayak.
- 2) Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya.

b. Kegunaan praktis

- 1) Memberikan himbauan kepada pembaca agar lebih selektif dalam memilih program acara televisi.

- 2) Memberikan gambaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam menerima informasi yang disampaikan oleh media televisi.